

Evaluasi Pengguna Aplikasi Berbasis Android Pojok Kampung Untuk Meningkatkan Taraf Kesehatan

Nita Dwi Nur Aini^{1*} & Nanta Sigit²

^{1,2} DIV Manajemen Informasi Kesehatan, STIKes Panti Waluya, Malang, Indonesia

Email: nitadwi937@email.com

RIWAYAT ARTIKEL

Received : 2022-04-14

Revised : 2022-05-11

Accepted : 2022-05-12

KEYWORD

*Village Corner Application,
Technology Acceptance Model*

KATA KUNCI

*Aplikasi Pojok Kampung,
Technology Acceptance Model*

ABSTRACT

Making an android-based health information system application called "Pojok Kampung". The application contains information on the most disease trends in Malang Regency along with disease information including understanding, symptoms, prevention and treatment. The implementation of a new system is always related to user acceptance, the extent to which users can accept and understand a technology is important to accept the success rate of the implementation of the system. This research was conducted to test the acceptance of the Pojok Kampung Application using the Technology Acceptance Model (TAM) method by taking 4 variables, namely the variables Perception of Usefulness, Perception of User Convenience, Behavioral Intention of Use and Application Acceptance. Data collection using Questionnaires distributed through Social Media. With a sample of 30 respondents. From the hypothesis test conducted, it is known that there is a positive influence on each TAM variable used, namely Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Behavioral Intention of Use and Acceptance of IT with a significant value at $pvalue < 0.01$.

ABSTRAK

Pembuatan aplikasi sistem informasi kesehatan berbasis android yang dinamakan "Pojok Kampung". Aplikasi tersebut berisi tentang informasi trend penyakit terbanyak yang ada di Kabupaten Malang beserta informasi penyakit meliputi pengertian, gejala, pencegahan dan pengobatannya. Implementasi sistem yang baru selalu berhubungan dengan penerimaan pengguna, sejauh mana pengguna dapat menerima dan memahami suatu teknologi merupakan hal yang penting untuk menerima tingkat keberhasilan dari implementasi sistem tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap penerimaan Aplikasi Pojok Kampung dengan menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM) dengan mengambil 4 variabel yaitu variabel Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Pengguna, Behavioral Intention of Use dan Penerimaan Aplikasi. Pengumpulan data menggunakan Kuesioner yang disebarakan melalui Media Sosial. Dengan sampel yang diperoleh sebanyak 30 responden. Dari uji hipotesis yang dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh positif pada setiap variabel TAM yang digunakan yaitu Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Behavioral Intention of Use and Acceptance of IT dengan nilai signifikan pada $pvalue < 0,01$.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi saat ini telah semakin pesat dan canggih. Ketersediaan teknologi informasi saat ini tentunya menjadi prioritas kebutuhan utama di seluruh lini kehidupan. Pada semua aspek pekerjaan manusia memerlukan ketersediaan teknologi untuk membantu menyelesaikan setiap tugas atau pekerjaan. Ini dikarenakan kemampuan teknologi informasi yang baik dalam mengolah data dan informasi sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan secara cepat dan menjadi alasan utama untuk mengurangi pemborosan sumberdaya secara signifikan. Selain itu kecepatan akses dan keakuratan dari ketersediaan informasi juga sangat diperlukan. Saat ini, hampir semua bidang profesi membutuhkan teknologi sebagai alat untuk mempermudah dalam penyampaian informasi dan mempercepat kinerja organisasi itu sendiri. Hal ini selaras dengan pernyataan Suzanto dan Sidharta yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi dalam menyajikan kebutuhan informasi yang cepat, handal dan akurat sangat diperlukan (Suzanto dan Sidharta, 2015). Dari sektor pemerintahan, pendidikan, bisnis, keuangan, maupun sektor kesehatan juga memerlukan teknologi informasi dalam proses bisnisnya. Di sektor kesehatan, layanan kesehatan dengan bantuan teknologi tidak dapat dipisahkan. Penggunaan teknologi informasi di organisasi atau lembaga kesehatan perlu menjadi prioritas guna meringankan beban kerja tenaga medis atau staff medis. Sehingga semakin banyak pengembangan teknologi dan perangkat lunak untuk mendukung tugas tenaga medis dalam melakukan diagnosis pasien serta penyediaan layanan kesehatan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, di Dusun Sukosari masih minim pengetahuan warganya akan pentingnya kesehatan apalagi di era pandemi covid saat ini. Oleh karena itu, dilakukan pembuatan aplikasi sistem informasi kesehatan berbasis android yang dinamakan "Pojok Kampung". Aplikasi tersebut berisi tentang informasi trend penyakit terbanyak yang ada di Kabupaten Malang beserta informasi penyakit meliputi pengertian, gejala, pencegahan dan pengobatannya. Aplikasi tersebut dirancang dengan tujuan agar masyarakat mudah dalam mengakses informasi terkait trend penyakit yang terjadi saat ini dengan disertai informasi penyakit. Dengan adanya aplikasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan warga terkait trend penyakit yang ada di Kabupaten Malang agar dapat dilakukan

pengecahan dini untuk mengurangi resiko terjadinya penyakit.

Implementasi sistem yang baru selalu berhubungan dengan penerimaan pengguna, sejauh mana pengguna dapat menerima dan memahami suatu teknologi merupakan hal yang penting untuk menerima tingkat keberhasilan dari implementasi sistem tersebut (Nasir, 2013). Penerimaan pengguna merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi suatu teknologi, sehingga faktor-faktor yang menentukan penerimaan pengguna sangat menentukan keberhasilan dari implementasi. Menurut Davis, implementasi suatu sistem dapat diterima dan ditolak, ditentukan oleh dua faktor yaitu manfaat dan kemudahan dalam menggunakan sistem yang dirasakan oleh pengguna (Selpiana, 2016).

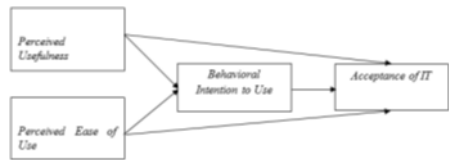
Kegagalan-kegagalan dalam implementasi sebuah sistem informasi menurut Jogiyanto terbagi menjadi 2 aspek. Pertama adalah aspek teknis yang menyangkut sistem itu sendiri dan merupakan kualitas teknis sistem informasi. Sedangkan aspek yang kedua adalah aspek non teknis. Kegagalan non teknis berkaitan dengan persepsi pengguna sistem informasi yang menyebabkan pengguna mau atau enggan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan. Evaluasi pasca implementasi juga harus dilakukan segera setelah sebuah aplikasi baru diterapkan dan memiliki waktu settle down yang berarti perlu diadakan evaluasi setelah pengguna memiliki kesempatan untuk suatu aplikasi yang relatif baru, perlu untuk dilakukan evaluasi untuk mengetahui apakah aplikasi yang sudah ada bisa diterima oleh penggunanya. Penerimaan pengguna merupakan ukuran yang sangat baik dalam menilai kesuksesan dalam implementasi aplikasi karena pengguna merupakan orang yang dianggap paling mengetahui apakah aplikasi tersebut dapat diterima atau belum. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi Informasi Kesehatan Berbasis Android Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)". Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbaikan atau masukan yang berguna untuk pengembangan aplikasi agar sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pengguna.

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah Metode Technology Acceptance Model (TAM). Technology Acceptance Model (TAM) adalah salah satu model untuk menganalisis serta memahami berbagai faktor yang mempengaruhi

penggunaan computer technology agar bisa diterima (Santoso & Edwin Zusrony, 2020). Model penerimaan teknologi TAM merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai. TAM dikembangkan oleh Davis berdasarkan model TRA. TAM menambahkan dua konstruk utama ke dalam model TRA. Dua konstruk utama ini adalah kegunaan persepsian (perceived usefulness) dan kemudahan penggunaan persepsian (perceived ease of use) (Sugiri et al., 2017).

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuesioner untuk pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah Pengguna Aplikasi Pojok Kampung. Pengambilan sampel sebanyak 30 responden dengan menggunakan sampling Simple Random Sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan Kuesioner Online menggunakan Google Forms melalui Media Sosial. Untuk menguji instrumen pada penelitian ini, penulis menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Serta melakukan Uji Hipotesis menggunakan Uji T. Dalam pengolahan data untuk penelitian ini menggunakan bantuan Tools SEM AMOS. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan model penelitian sebagai berikut.



Gambar 1. Model Penelitian

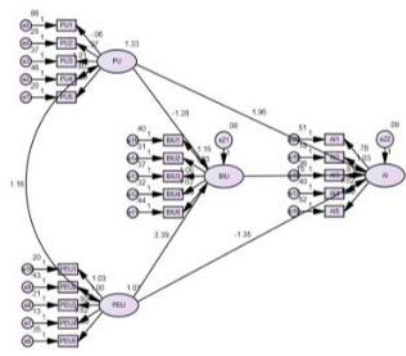
3. Hasil dan Pembahasan

Selain itu, hasil yang diperoleh dari penelitian harus didukung dengan data yang memadai. Hasil penelitian dan penemuan harus menjadi jawaban, atau hipotesis penelitian yang dikemukakan sebelumnya pada bagian pendahuluan. Hasil dapat disajikan dengan tabel atau grafik, untuk memperjelas hasil lisan. selanjutnya, pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Tujuan diskusi adalah: *menjawab masalah penelitian, membahas temuan, mengintegrasikan temuan dari penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang ada dan menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang ada.*

1) Analisa Structural Equation Model (SEM)

Pengujian dilakukan untuk mengidentifikasi besar kecilnya pengaruh antar variabel dan tingkat signifikansi antar variabel. Besar kecilnya pengaruh antar variabel dapat dilihat pada nilai loading factor

pada standardized estimates. Semakin besar nilai hubungan antar konstruk maka pengaruh antar variabel semakin baik. Kemudian signifikansi antar variabel dapat dilihat berdasarkan nilai χ^2 (chi-square)/ df. Adapun hasil pengujian keseluruhan variabel konstruk dapat dilihat pada visual diagram pada Gambar 2 berikut



Gambar 2. Model Struktural

Berdasarkan Gambar 2, Goodness of Fit pada SEM hasil dari pengolahan AMOS diperoleh nilai χ^2 (chi-square)/ df sebesar 12,91 cukup besar (≤ 3) antar variabel yang berarti model belum fit. Selanjutnya, nilai NFI sebesar 0,912 (0,90-0,95), nilai TLI sebesar 0,887 ($\geq 0,90$), nilai CFI sebesar 0,918 ($\geq 0,90$), dan nilai GFI sudah cukup tinggi sebesar 0,996 ($\geq 0,90$) sehingga menunjukkan bahwa model hipotesa sudah fit/ sesuai. Adapun nilai factor loading pada masing-masing konstruk sudah baik ($\geq 0,50$) dan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini

Tabel 1. Standardized Factor Loading Model Struktural

Indikator	Konstruk	Factor Loading SEM
PU1	Perceived Usefulness (PU)	0.85
PU2		0.82
PU3		0.92
PU4		0.90
PU5		0.86
PEU1	Perceived Ease of Use (PEU)	0.92
PEU2		0.90
PEU3		0.86
PEU4		0.85
PEU5		0.82
BIU1	Behavioral Intention of Use (BIU)	0.84
BIU2		0.90
BIU3		0.95
BIU4		0.93
BIU5		0.82
AI2	IT (AI)	0.76
AI3		0.82
AI4		0.92
AI5		0.90

Factor loading yang dihasilkan cukup tinggi ($> 0,5$) dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembentukan model telah stabil dan dapat

mendukung pengukuran validitas dan reliabilitas. Pengukuran reliabilitas adalah dengan melakukan pengujian *Construct Reliability*. Adapun hasil perhitungan *Construct Reliability* dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 1. Konstruk Reliability hasil dari SEM

Konstruk	(Sum of Standardized Loading) ²	Sum of Measurement Error	Construct Reliability (CR)
Perceived Usefulness (PU)	6.65	0.77	0.90
Perceived Ease of Use (PEU)	7.17	0.61	0.92
Behavioral Intention of Use (BIU)	13.16	0.70	0.95
Acceptance of IT (AI)	2.70	0.65	0.81

Dari Tabel diatas diketahui bahwa nilai CR yang diperoleh lebih 0.7. Nilai batas yang digunakan untuk menilai tingkat realibilitas yang diterima adalah 0.70 (A.T. Ferdinand,2000 dalam Prajogo, 2012). Sehingga dapat dikatakan bahwa konstruk dalam model struktural ini dapat diandalkan.

2) Uji Hipotesis

Selanjutnya, yaitu menguji hipotesa penelitian yang berdasarkan hasil dari pengujian struktural model. Tabel 3 berikut ini menunjukkan kesimpulan hipotesa berdasarkan nilai signifikan P_value

Tabel 2. Kesimpulan Hipotesa

Hipotesa	Pernyataan	Estimasi (λ)	P_Value	Keputusan
H ₁	Perceived Usefulness (PU) berpengaruh positif terhadap Acceptance of IT (AI)	0.26	p < 0.01	Signifikan
H ₂	Perceived Usefulness (PU) berpengaruh positif terhadap Behavioral Intention of Use (BIU)	0.52	p < 0.01	Signifikan
H ₃	Perceived Ease of Use (PEU) berpengaruh positif terhadap Acceptance of IT (AI)	0.2	p < 0.01	Signifikan
H ₄	Perceived Ease of Use (PEU) berpengaruh positif terhadap Behavioral Intention of Use (BIU)	0.18	p < 0.01	Signifikan
H ₅	Behavioral Intention of Use (BIU) berpengaruh positif terhadap Acceptance of IT (AI)	0.69	p < 0.01	Signifikan

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa hipotesis 1, hipotesis 2, hipotesis 3, hipotesis 4, dan hipotesis 5 signifikan dan dapat diartikan variabel konstruk berpengaruh positif dan signifikan pada pvalue < 0,01.

Berdasarkan hasil hipotesis 1 dari analisa SEM diketahui bahwa terdapat hubungan antara *Perceived Usefulness* (PU) dengan *Acceptance of IT* (AI). Nilai *Standardize estimates* yang dihasilkan adalah 0,26 (p < 0.01) yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Acceptance of IT* (AI). Hal ini mendukung studi literatur terdahulu yang menunjukkan hubungan antara *Perceived Usefulness* (PU) dengan *Acceptance of IT* (AI).

Berdasarkan hasil hipotesis 2 dari analisa SEM diketahui bahwa terdapat hubungan antara *Perceived Usefulness* (PU) dengan *Behavioral Intention of Use* (BIU). Nilai *Standardize estimates* yang dihasilkan adalah 0,26 (p < 0.01) yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Behavioral Intention of Use* (BIU). Hal ini mendukung studi literatur terdahulu yang menunjukkan hubungan antara *Perceived Usefulness* (PU) dengan *Behavioral Intention of Use* (BIU).

Berdasarkan hasil hipotesis 3 dari analisa SEM diketahui bahwa terdapat hubungan antara *Perceived Ease of Use* (PEU) dengan *Acceptance of IT* (AI). Nilai *Standardize estimates* yang dihasilkan adalah 0,26 (p < 0.01) yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *Perceived Ease of Use* (PEU) terhadap *Acceptance of IT* (AI). Hal ini mendukung studi literatur terdahulu yang menunjukkan hubungan antara *Perceived Ease of Use* (PEU) dengan *Acceptance of IT* (AI).

Berdasarkan hasil hipotesis 4 dari analisa SEM diketahui bahwa terdapat hubungan antara *Perceived Ease of Use* (PEU) dengan *Behavioral Intention of Use* (BIU). Nilai *Standardize estimates* yang dihasilkan adalah 0,26 (p < 0.01) yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *Perceived Ease of Use* (PEU) terhadap *Behavioral Intention of Use* (BIU). Hal ini mendukung studi literatur terdahulu yang menunjukkan hubungan antara *Perceived Ease of Use* (PEU) dengan *Behavioral Intention of Use* (BIU).

Berdasarkan hasil hipotesis 5 dari analisa SEM diketahui bahwa terdapat hubungan antara *Behavioral Intention of Use* (BIU) dengan *Acceptance of IT* (AI). Nilai *Standardize estimates* yang dihasilkan adalah 0,26 (p < 0.01) yang

menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *Behavioral Intention of Use* (BIU) terhadap *Acceptance of IT* (AI). Hal ini mendukung studi literatur terdahulu yang menunjukkan hubungan antara *Behavioral Intention of Use* (BIU) dengan *Acceptance of IT* (AI). Hal ini dikarenakan, Penelitian yang dilakukan oleh Mochammad Choirur Roziqin, Demiawan Rachmatta dan Nuril Amalia pada tahun 2021 tentang Analisis Penerimaan SIMPUS Ditinjau dari Persepsi Pengguna di Puskesmas Mojoagung dengan Menggunakan Metode TAM menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kemanfaatan terhadap penerimaan SIMPUS dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap penerimaan simpus yang berarti bahwa penerimaan SIMPUS di Puskesmas Mojoagung memiliki hubungan yang signifikan terhadap persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaannya. Sedangkan, menurut penelitian yang dilakukan oleh Yudiana, Lila Setiyani, Novia Larasati Setyo Ningrum pada tahun 2021 tentang Analisis Penerimaan Aplikasi BPJS Kesehatan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Studi Kasus Pengguna BPJS Kesehatan Di Karawang bahwa Perkembangan teknologi yang semakin canggih mendorong BPJS Kesehatan untuk selalu meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. BPJS Kesehatan membangun Aplikasi Mobile JKN yang dimaksudkan untuk memudahkan peserta BPJS Kesehatan dalam mendapatkan pelayanan yang lebih efektif dan juga efisien. Penelitian ini dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap penerimaan Aplikasi BPJS Kesehatan untuk Pengguna BPJS Kesehatan di Karawang dengan menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM) dengan mengambil 3 variabel yaitu variabel Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Pengguna dan Penerimaan Aplikasi. Pengumpulan data menggunakan Kuesioner yang disebarakan melalui Media Sosial. Dengan sampel yang diperoleh sebanyak 104 responden. Dari uji hipotesis yang dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh positif pada setiap variabel TAM yang digunakan yaitu Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of IT. Namun dari uji Validitas terdapat nilai Outer loading yang kurang dari 0,7 pada indikator TAM yang digunakan yaitu Indikator PU1 "Pendaftaran dan Pembayaran Premi akan sulit tanpa menggunakan Aplikasi Mobile JKN" sehingga perlu dilakukan perbaikan. Disisi lain, Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Aula, Elina Intan dkk pada tahun 2020 tentang

Penerimaan Pasien Terhadap Sistem Pendaftaran Online Menggunakan Technology Acceptance Model di RSUP Fatmawati yang menunjukkan bahwa faktor niat perilaku dan oersepsi kemudahan penggunaan merupakan faktor yang berpengaruh dalam penerimaan pasien dalam sistem pendaftaran online.

4. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap penerimaan Aplikasi Pojok Kampung dengan menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM) dengan mengambil 3 variabel yaitu variabel Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Pengguna dan Penerimaan Aplikasi. Pengumpulan data menggunakan Kuesioner yang disebarakan melalui Media Sosial. Dengan sampel yang diperoleh sebanyak 30 responden. Dari uji hipotesis yang dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh positif pada setiap variabel TAM yang digunakan yaitu Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Behavioral Intention of Use and Acceptance of IT dengan nilai signifikan pada pvalue < 0,01.

5. Daftar Pustaka

- Apriyanto. (2015). Kajian Penerimaan Sistem Informasi Kepesetaan dengan Pendekatan Technology Acceptance Model Studi Kasus pada Daa Pensiun PLN. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri, XI*.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*.
- Eldrandaly, K. A., Naguib, S. M., & Hassan, M. M. (2015). A Model for Measuring Geographic Information Systems Success. *Journal of Geographic Information System*.
- Farlina, Y., & Hudin, J. M. (2017). Kajian Kepuasan Pengguna Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). *Indonesian Journal on Computer and Information Technology, 2*(2).
- Gunawan. (2013). Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik.
- Guritno, S., & Sudaryono, R. (2011). Theory and Application of IT Research: Metodologi Penelitian Teknologi Informasi.
- Marbun, Romaden, Sigit, Nanta, & Dea, Vincensia. (2021). Hubungan Kelengkapan Pengisian Lembar Informed Consent Pasien Bedah dengan Mutu Pelayanan Rawat Inap. *2-TRIK: TUNAS-TUNAS RISET KESEHATAN, 11*(2), 120-124.

- Nugroho, N., Utami, E., & Taufiq, E. (2013). Analisis Perbandingan Kualitas Pelayanan Penerimaan Mahasiswa Baru (Pmb) Online Menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone Dan Mclean (D&M). *Jurnal Teknologi Informasi, VIII*(24).
- Pratiwi, M. T., Indriani, F., & Sugiarto, J. (2017). Analisis Pengaruh Technology Readiness Terhadap Minat Menggunakan TCASH di Kota Semarang. *Jurnal Bisnis Strategi, 26*(1).
- Setiyoargo, Arief, Sigit, Nanta, & Maxelly, Richard One. (2021). EDUKASI KESEHATAN DALAM MENJAMIN KETEPATAN IDENTIFIKASI PASIEN GUNA MENINGKATKAN KESELAMATAN PASIEN PADA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 4*(2), 200-204.
- Setiyoargo, Arief, Sigit, Nanta, & Maxelly, Richard One. (2021). Underweight Sebagai Faktor Resiko Osteoporosis pada Lansia. *2-TRIK: TUNAS-TUNAS RISET KESEHATAN, 11*(1), 26-30.
- Sigit, Nanta, & Marbun, Romaden. (2021). UPAYA PENCEGAHAN JUMLAH PENDERITA PNEUMONI DI MASYARAKAT DI ERA PANDEMI COVID 19. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 4*(3), 815-819.
- Sigit, Nanta, & PK, Ida Ayu. (2021). Perbandingan Model Transfer Function Dan Model Neural Network Untuk Prediksi Banyak Kasus Demam Berdarah Di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA, 11*(1), 1-9.
- Sigit, Nanta, & PK, Ida Ayu. (2021). Prediction of Dengue Fever Cases in Malang City using a Neural Network Model. *KnE Life Sciences, 81-92*.
- Sigit, Nanta, & Sugiyanto. (2021). Optimalisasi Peran Kader Kesehatan Dalam Upaya Penurunan Jumlah Penderita ISPA di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat, 4*(2), 14-17.
- Sigit, Nanta, Debora, Oda, & Lahardo, Devanus. (2020). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENERAPAN SELF MANAGEMENT UNTUK MENCEGAH HIPERTENSI PADA LANSIA DI DUSUN SUKOSARI DESA PANDANSARI, PONCOKUSUMO, KABUPATEN MALANG. *ABDIMAS UNWAHAS, 5*(2).
- Sigit, Nanta. (2016). Pengaruh budaya organisasi dan aspek kelembagaan terhadap perilaku keselamatan di shipbuilding industries. *Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya*.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).